

**SINERGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DAN PEMBIMBING ASRAMA (*MUSYRIF*) DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DI MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**



**Oleh
Taufik Ismail
NIM : 1520311095**

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master Of Arts dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufik Ismail
NIM : 1520311095
Jenjang : Magister
Proram Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Taufik Ismail, S.Pd.I
NIM : 1520311095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufik Ismail, S.Pd.I
NIM : 1520311095
Jenjang : Magister
Proram Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Agustus, 2019

Saya yang menyatakan,



Taufik Ismail, S.Pd.I
NIM : 1520311095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-267/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : SINERGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN PEMBIMBING ASRAMA
(MUSYRIF) DALAM LAYANAN DAN KONSELING ISLAM DI MADRASAH
MUALIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIK ISMAIL, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311095
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
NIP. 19740904 200604 1 002

Penguji II

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji III

Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

Direktur



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarja
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Sinergi Guru BK dan Pembimbing Asrama (*Musyrif*) Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Yang ditulis oleh:

Nama	: Taufik Ismail, S.Pd.I
NIM	: 1520311095
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Interdisciplinary Islamic studies (IIS)
Konsentrasi	: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12. Agustus. 2019
Pembimbing



Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si

ABSTRAK

Taufik Ismail, S.Pd.I (1520311095) : Sinergi Guru BK dan Pembimbing Asrama (*Musyrif*) Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Tesis, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa masih ada beberapa masalah yang dilakukan oleh siswa secara berulang sehingga memunculkan asumsi bahwa terdapat *miss* komunikasi atau kerjasama baik antara guru BK dengan pembimbing asrama serta belum maksimalnya sosialisasi tentang keberadaan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sinergi guru BK dan pembina asrama /*Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun narasumber penelitian ini koordinator bimbingan siswa, guru BK, *musyrif*, dan siswa. Narasumber dipilih menggunakan metode *snowball* dan untuk menguji kredibilitas data digunakan teknik triangulasi. Penelitian ini berusaha menjawab rumusan sebagai berikut 1) masalah-masalah apa yang ditangani secara sinergi antara guru BK dan pembina asrama /*Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta? 2) bagaimana sinergi guru BK dengan pembina asrama / *Musyrif* memberikan layanan bimbingan dan konseling di Maadrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta? 3)

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa masalah-masalah apa yang ditangani secara sinergi antara guru BK dan pembina asrama /*Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta terbagi menjadi masalah ringan, sedang dan berat. Adapun bentuk sinergi guru BK dan pembina asrama /*Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah bentuk informal dan non formal. Dimana alur sinerginya masalah yang ditemukan oleh *musyrif* kemudian dilaporkan kepada BK untuk dilakukan penanganan dan pengadministrasian.

Kata Kunci: Guru BK; Pembina asrama/ *Musyrif*; Layanan Bimbingan Konseling

KATA PENGANTAR

Ungkapan rasa syukur kita haturkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang atas segala taufik dan hidayah-Nya. Atas izin-Nya Alhamdulillah saya selaku penulis yang dapat menyelesaikan penelitian tesis tepat pada waktunya. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita kepada jalan yang lurus hingga saat ini.

Tesis dengan judul “Sinergi Guru BK dan Pembimbing Asrama (*Musyrif*) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta ”Disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan disiplin ilmu *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan tesis ini tanpa ada perjuangan dan pengorbanan waktu yang cukup demi ketercapaiannya penelitian yang ideal, serta dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, baik dukungan berupa materiil maupun moril. Oleh karenanya penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. KH. Dr. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah.,Ph.D., selakuKetua prodi IIS program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Ketua sidang ujian munaqosyah yang telah banyak membantu dan memberikan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., selaku pembimbing tesis yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan mengoreksi selama proses penyusunan tesis ini dengan sangat baik.
6. Segenapdosen pengajar program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, danstafProgram Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga atas pelayanan dan fasilitas yang sangat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
7. Rasa terimakasih dan salam ta'dzim kepada ayah handa Warto dan Ibunda tercinta Musniah, yang telah memberikan semua pengorban, tulus doa, dan restunya demi tercapainya cita-cita seorang anak, tak lupa pula kepada adik adikku tercintaDewi Sefiana, Didi Triawan, Rahamat Abdul Aziz, Sofian Ahmadi yang selama ini menjadi penyemangat untuk belajar menjadi seorang kakak yang bisa menjadi panutan bagi adik-adiknya .
8. Dr. Mohammad Thoyib, M.Pd selaku Dosen IAIN Ponorogo, sekaligus yang saya anggap sosok kakak yang mendukung dan memberikan masukan untuk meneruskan studi jenjang magister, semoga diberi keberkahan dan kesehatan hingga dapat mengabdikan dan mengamalkan ilmunya kepada generasi muda.
9. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Non-reguler konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B Angkatan 2015 antara lain: Usman Affandi, Fahmi Firmansyah,S.Sy.,S.Th.I.,S.Pd, Muhtar Yahya, Mohammad Yogi, M.A Mohmmad Sholeh, M.A. Saya mengucapkan terimakasih atas berbagi kebersamaan dalam suka

maupun duka, khususnya dalam berbagi ilmu dan pengalamannya. Semoga kita sukses semua.

10. Seluruh civitas keluarga besar Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, terutama Bidang Bimbingan Siswa, yang telah bersedia memberikan izin dan memfasilitasi penulis selama penelitian di lapangan.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Saya sebagai peneliti, sekaligus penulis menyadari betul bahwa karya penelitian yang telah disusun terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan, sehingga jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karenanya saya berharap kepada pembaca untuk memberikan penilaian berbentuk kritik atau saran yang membangun demi kebaikan penulis dalam menyusun karya ilmiah dimasa yang mendatang. Dengan ucapan rasa syukur Alhamdulillahirabbil 'alamin. Semoga karya penelitian ini dapat berguna bagi khalayak umum, para orang tua, dan lembaga pendidikan

Yogyakarta, 27 Agustus

2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Taufik Ismail, S.Pd.I.

NIM. 1520311095

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada

Ayah, Bunda, adik-adik beserta keluarga tercinta

Guru-guru yang telah mengajarkan ilmu dan akhlak

Saudara dan kawan seperjuangan

Almameter tercinta Program Studi *Interdisciplinary Islamic*

Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

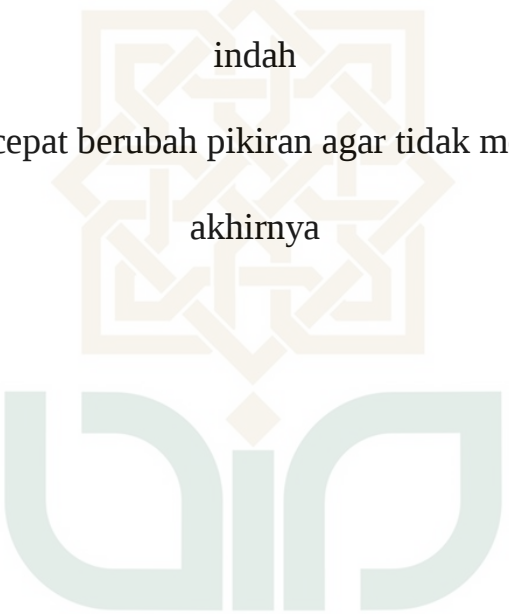


MOTTO :

*“Ojo Milik Barang Kang Melok Ojo Mangro Mundak
Kendo”*

Jangan mudah tergiur oleh sesuatu yang tampak bagus dan
indah

Dan jangan cepat berubah pikiran agar tidak menyesal pada
akhirnya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka Terdahulu.....	6
E. Metodologi Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Metode Analisa Data	16
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Peran Konselor/ Guru Bimbingan dan Konseling.....	20
1. Pengerrian Guru BK	20
2. Peran dan Tugas guru BK	22
3. Kepribadian guru BK	23
B. Pembina Asrama /Musrif.....	27

1. Pengertian Pembina Asrama	27
2. Tugas Pembina Asrama	28
C. Pengertian Bimbingan dan Konseling	29
D. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	32
E. Fungsi Bimbingan dan Konseling	34
F. Relevansi Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling dengan Islam	37
G. Jenis-jenis layanan Bimbingan dan Konseling.....	39
H. Kolaborasi atau kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling..	54

BAB III GAMBARAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELINGDI MADRASAH MUALLIMIN

MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	57
A. Struktur Kepengurusan Bimbingan dan Konseling	57
B. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling	66
C. Perkembangan Bimbingan dan Konseling	69
D. Arah dan Tujuan Bimbimngan dan Konseling	75
E. Profil Kompetensi Lulusan.....	77
F. Keadaan guru dan Musrif	78
G. Keadaan Siswa.....	85

BAB IV PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Masalah-masalah yang Ditangai Guru BK dan Musrif	67
1. Masalah ringan	67
2. Masalah Sedang	68
3. Masalah Berat	68
B. Bentuk Sinergi Guru BK dan dan Pembina Asrama/Musyrif69	
1. Sinergi Formal-Struktural.....	69
2. Sinergi Nonformal	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88
Daftar Pustaka	91
Riwayat Hidup	
Lampiran-lampiran	



DAFTAR DOKUMENTASI GAMBAR

Gambar Struktur BK di madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta	24
Dokumentasi Visi Misi Madrasah	25
Gambar Proses layanan BK	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	1
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	4
Lampiran 4. Dokumentasi Foto.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu komponen penting penunjang pendidikan, pelaksanaan bimbingan dan konseling harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan tepat pada sasaran.¹ Adanya layanan Bimbingan dan konseling di sekolah ataupun madrasah sesungguhnya berfungsi sebagai elemen yang penting di dalam instansi pendidikan. Seperti halnya administrasi dan manajemen pendidikan, Bimbingan Konseling berperan untuk menjadi penghubung antara guru dan koleganya agar memberikan pelayanan yang dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang merupakan bagian dari hak yang harus diterimanya. Hak untuk menerima pendidikan yang baik.

Keberadaan layanan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan merupakan sesuatu yang *urgent*, mengingat layanan ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa baik permasalahan individu dalam menemukan jati diri maupun dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling berusaha membantu mengembangkan potensi peserta didik untuk keberlangsungan dan keberhasilan siswa dimasa yang akan datang.²

¹ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, (Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1997), 19.

² Deni Febrini, *Bimbingan Dan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 1.

Senada dengan tujuan pendidikan Islam yaitu agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi *kaffah*, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimankannya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas khalifah di bumi, dan ketaatan dalam *beribadah* dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.³

Langkah untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling seperti yang disebutkan di atas, Peran bimbingan dan konseling dalam menangani masalah khususnya masalah siswa yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar, seyogyanya dilaksanakan oleh seseorang yang profesional dengan sistem yang terstruktur. Guru pembimbing sebagai pelaku utama pelaksana layanan harus mampu menyelenggarakan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling sesuai dengan ketentuan, sehingga sesuai dengan ketentuan, dan menjadi layanan yang berkualitas. Terselenggaranya pelayanan bimbingan dan konseling secara profesional diperlukan panduan yang lengkap. Panduan ini mengacu pada ketentuan formal yang berlaku, teori dan praktik pelayanan profesional bimbingan dan konseling, karakteristik dan kondisi kelembagaan serta siswa, dan sarana prasarana penunjang yang tersedia.

Selain itu, Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling menjadi tanggung jawab bersama personel sekolah atau madrasah yang terdiri dari kepala sekolah atau madrasah, guru

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)* Semarang: CV. Cipta Prima Nusantara, 2007), 209.

pembimbing, guru-guru, staf tata usaha. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh guru pembimbing. Dengan kerjasama tersebut, memungkinkan dapat membantu memperlancar guru pembimbing dalam melaksanakan program layanan disamping diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cakap.⁴

Salah satu Instansi pendidikan yaitu madrasah merupakan wadah pendidikan Islam di bawah naungan kementerian Agama. Sebagai instansi yang menaungi lembaga pendidikan Islam, kementerian agama bertugas melakukan penataan, pengembangan, dan mengintegrasikan madrasah menjadi bagian dari pendidikan nasional. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk memperkuat pendidikan madrasah sekaligus memodernisasi pendidikan Islam di Madrasah.⁵

Tindak lanjut dari usaha pengembangan pendidikan Islam di madrasah adalah dikembangkannya program bimbingan dan konseling di madrasah. Sebagai bagian integral dari pendidikan yang memiliki andil terhadap keberhasilan proses pendidikan Islam di madrasah.⁶

Layanan bimbingan dan koseling di instasi pendidikan Islam salah satunya yang terdapat di madrasah berbasis asrama di madarasah Muallimin Muhmmadiyah Yogyakarta, menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan bimbingan dan konseling berbasis Islam untuk menjalankan program yang berperan untuk

⁴ Sunaryo Kartadinata, Dkk, *Penataan Pendidikan Profesioanal Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Jalur Pendidikan Formal*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal, 2008), 129.

⁵ Jajat Burhanuddin, Dkk, *Mencetak Muslim Modern, Peta Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 68.

⁶ Thohirin, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Dan Madrasah, Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, , 2007), 2.

membantu mencetak karakter peserta didik yang memiliki jiwa kedisiplinan, keberanian, dan berusaha membantu serta mengoptimalkan kemampuan peserta didik agar mampu menjadi bekal dalam mencapai kesuksesan dimasa mendatang baik di dunia maupun di akhirat.

Namun dalam tataran realitanya layanan bimbingan dan konseling di madrasah tersebut terkadang masih memerlukan kerjasama yang lebih intens antara guru pembimbing di madrasah dan elemen diasrama pembimbing di asrama (*Musyrif*). Mengingat madrasah Muallimin adalah madrasah yang berbasis pondok pesantren dimana didalamnya terdapat lembaga pendidikan formal berbasis asrama maka, pentingnya hubungan saling sinergi antara pembimbing di madrasah dan diasrama untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa / santri di lingkungan madrasah.

Sinergitas hubungan pembimbing dalam melaksanakan layanan bimbingan di madrasah agaknya perlu ditingkatkan dan selalu dikembangkan dalam membantu dan menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa agar mereka dapat tumbuh dan belajar dan berkembang menjadi pribadi yang baik. Apabila hubungan guru BK dan pembina asrama kurang maksimal, maka pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling akan mengalami kendala, sehingga beberapa kasus klasik yang sampai saat ini berulang terjadi, contohnya keberadaan guru BK / konselor masih dipahami siswa dalam bimbingan dan konseling di madrasah ini sebagai seorang yang memberikan hukuman / *punishment* bukan sebagai sosok atau tempat untuk meminta bantuan mencari solusi atas permasalahan yang dialami siswa/santri.

Permasalahan seperti yang telah disebutkan diatas barangkali disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah: 1) belum maksimalnya pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling oleh santri maupun kurang maksimalnya sosialisasi terkait bagaimana memanfaatkan layanan program bimbingan dan konseling; 2) belum maksimalnya kerjasama antara guru pembimbing dan pembina di asrama dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.⁷

Untuk melihat sinergitas layanan bimbingan dan konseling di madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta tersebut, Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang **Sinergi Guru Bimbingan dan Konseling dan Pembimbing Asrama (*Musyrif*) dalam Layanan bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.**

B. Rumusan Masalah

1. Masalah-masalah apa saja yang ditangani secara sinergi oleh guru BK dan *Musyrif* di madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk sinergitas guru BK dan *Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling di madrasah Muallimin Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

⁷ Obsevasi Awal dengan koordinator bimbingan siswa, M. Latif Rifa'i Di Madrasah Muallimin Yogyakarta , 23 Maret 2017.

1. Untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang ditangani secara sinergi oleh guru BK dan *Musyrif* di madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Untuk melihat bagaimana bentuk sinergitas guru BK dan *Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling di madrasah Muallimin Yogyakarta?

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas khazanah keilmuan Islam, khususnya yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islam dalam pelayanan maupun prosesnya. Kemudian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Praksis

Dalam pada itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam mengembangkan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di lingkungan Madrasah Muallimin Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka Terdahulu

Untuk menunjang proses penelitian, peneliti telah melakukan penelusuran sejumlah hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain dengan mengkaji literatur dibuku, jurnal, dan sumber yang lain diantaranya beberapa karya penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini mengenai layanan bimbingan dan konseling di madrasah ataupun disekolah, diantaranya yaitu :

Pertama, Tesis Isti Bandini, yang berjudul Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Guna Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Studi Eksperimen Pada Siswa MTSn Wonokromo yang tinggal di Pesantren.⁸ Penelitian ini berusaha mengetahui tentang layanan Bimbingan dan konseling kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa yang tinggal di pesantren. Jenis penelitian ini adalah one group pre test pos test untuk melakukan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukakna bahwa aspek penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan konseling Islam mengalami peningktan dari sebelum dan sesudah dilakukan layanan bibingan konseling islam tersebut dengan menggunakan analisis wilcoxon.

Kedua, Tesis Luthfi Nur Ihsan Mahendra, yang berjudul Studi Tentang Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Muhammadiyah Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014.⁹ Penelitian ini berusaha menjawab rumusan masalah tentang kualitas pelaksanaan Bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, dan bagaimana cara merumuskan problem solving atasa permasalahan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualaitatif . adapapun hasil penelitian ini adalah: 1)faktor pendukung adalah terpenuhinya komponen-komponen dalam pndidikan yang menunjang dan

⁸ Isti Bandini, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

⁹ Luthfi Nur Ihsan Mahendra, Programm Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

mefungsikan proses belajar dan mengajar secara utuh dan optimal. Tersedianya sarana dan prasarana, minat dan semangat siswa dalam belajar, persiapan pembelajaran yang terencana dan terarah oleh guru. 2) untuk faktor penghambat adalah kurangnya buku penunjang layanan BK, tenaga BK yang terbatas, kesulitan memutuskan strategi layanan Bk, siswa kurang mampu atau tertarik dalam memanfaatkan fasilitas layanan Bk. 3) untuk alternatif dalam mengatasi permasalahannya dapat diberikan layanan dasar bimbingan bagi siswa dengan meningkatkan bimbingan klasikal dan kerjasama antaraguru BK dan guru mata pelajaran serta bimbingan dan terencana bagi individu yang bermasalah.

Ketiga, Tesis Nur Erlinasari dengan judul Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Yang Dihadapi Siswa Akselerasi Studi Pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.¹⁰ Penelitian ini berusaha mengidentifikasi peran bimbingan dan konseling dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa akselerasi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah mixed methode atau penelitian campuran yaitu engganbugkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa masalah yang dihadapi siswa akselerasi dilihat dari sepuluh dimensi; 1) diri pribadi (DPI) 28,00%; 2) waktu senggang (WSG) 24,67%; 3) karir dan pekerjaan (KDP) 24,44%; pendidikan (PDP) 22,91%; 5) hubungan sosial (HSO) 19,11%; 6) agama, nilai dan moral (ANM) 17,33%; 7) jasmani dan kesehatan (JDK) 12,27%, 8) keadaan dan hubungan dalam keluarga (KHK) 11,47%, 9)

¹⁰ Nur Erlinasari, Program Studi Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

hubungan muda mudi (HMM) 9,33% ; 10) ekonomi dan keuangan (EDK) yang mencapai 5,78%. Jenis masalah yang paling banyak dialami siswa akselerasi seperti tidak mempunyai waktu luang untuk beristirahat, materi yang kurang diberikan guru sehingga kurang siap menghadapi ujian, serta bosan dengan metode pembelajaran yang cenderung searah dengan ceramah. Sejuah ini peran guru BK kurang maksimal dilihat dari banyaknya permasalahan siswa akselerasi dalam pribadi sosial. Hal itu terjadi disebabkan karena guru BK tidak mengetahui kebutuhan siswa akibat dari tidak diberikannya alat ungkap masalah dan daftar cek masalah. Guru BK menganggap bahwa siswa akselerasi tidak memiliki masalah yang cukup serius karena guru BK meyakini bahwa siswa akselerasi lebih mandiri terutama dalam hal belajar.

Keempat, Tesis Ahmad Subandi, judul kompetensi guru bimbingan dan konseling dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling bagi siswa disabilitas (studi pada 2 smp negeri inklusif di pulau Lombok), penelitian ini berusaha menjawab 1) kompetensi guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah inklusi, 2) mengetahui layanan bimbingan dan konseling di sekolah inklusi pada umumnya dan siswa disabilitas pada khususnya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) bahwa kompetensi guru BK di sekolah inklusi tersebut masih belum memenuhi persyaratan dan kelayakan sesuai dengan persyaratan pada umumnya. 2) layanan bimbingan dan konseling yang hanya dilakukan melalui satu bidang layanan. Bidang layanan tersebut adalah bimbingan individual dan konseling klasikal yang artinya guru BK tidak menjemput bola dan hanya menunggu laporan mengenai kebutuhan konseli. Pendidikan inklusif tidak dipahami

secara baik dan benar sebagai amanah dari negara dan tanggung jawab besar untuk memenuhi hak pendidikan bagi semua warga Indonesia.

Adapun perbedaaan antara penelitian ini dengan beberapa literatur tesis dengan tema yang sejenis sebagaimana diatas adalah sebagai berikut : *pertama*, Tesis Isti Bandini dalam penelitiannya hendak melihat apakah efektifitas bimbingan kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa dengan metode eksperimen kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang hendak mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah.

Kedua, Tesis Luthfi Nur Ihsan Mahendra dalam penelitiannya hendak menjawab bagaimana Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling dengan subjek penelitian sekolah umum yaitu SMP muhamadiyah Borobudur. Objek penelitiannya adalah kualitas pelayanan bimbingan dan konseling yang masih bersifat umum. Sementara dalam penelitian ini salah satu elemen subjek penelitian adalah siswa atau santri yang mukim di madrasah yang berbasis asrama dengan objek penelitian layanan bimbingan dan konseling Islam.

Ketiga, Tesis Nur Erlinasari dalam penelitiannya hendak menjawab bagaimana peran bimbingan dan konseling dalam membantu siswa akselerasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah mixed methode atau penelitian campuran yaitu engganbugkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Subjek dan objek penelitian jelas terlihat lebih dominan penelitian kuantitatif eksperimen yang dikuatkan dengan penjelasan kualitatif.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek dan objek yang berbeda dengan penelitiannya.

Keempat, Tesis Ahmad Subandi dalam penelitiannya variabel subjek penelitiannya adalah kompetensi guru bimbingan dan konseling dan objek penelitiannya adalah implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling bagi siswa disabilitas sedangkan dalam penelitian ini subjek dan objeknya berbeda dengan penelitiannya.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, dengan tujuan mengungkap suatu kebenaran¹¹ atau fakta dibalik fenomena. Metode penelitian menjadi hal yang penting dalam suatu penelitian karena perannya untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Jenis metode penelitian kualitatif ini

¹¹Kuntjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1991), hal 13.

merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang, dan perilaku-perilaku yang diamati.¹² Dalam hal ini adalah mendiskripsikan tentang sinergi guru bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di Madrasah Muallimin Yogyakarta.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Konsep dasar pendekatan ini adalah peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.¹³ Adapun prosesnya melibatkan kegiatan mengamati orang tentang lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia disekitarnya. Pendekatan ini juga menekankan subjektivitas namun tetap mengungkapkan kondisi dengan apa adanya kemudian melakukan interpretatif makna.

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam menggali informasi diperlukan adanya informasi kunci (*keyinfomation*) untu mengetahui secara persis tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

¹² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1993), 3.

¹³ Ibid. 4.

informasi tentang situasi dan kondisi serta latar penelitian.¹⁴

Adapaun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru BK, Pembimbing asrama, dan siswa/santri madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta .

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau menjadi pusat perhatian. Sifat yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sinergi guru BK dan pembimbing asrama/ *musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Metode pengumpulan data

Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua cara: *pertama* teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif meliputi wawancara mendalam, observasi dan *focus group discussion*. *Kedua*, teknik pengumpulan data yang bersifat non-interaktif yang meliputi kuisioner, mencatat dokumen, atau arsip dan observasi. Adapun penelitian ini termasuk dalam model penelitian interaktif, yang penjelasannya akan diuraikan dibawah ini:

a. Interview

¹⁴ Ibid. 4.

¹⁵ Sayfuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 35.

Interview atau wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan yang diwawancarai disebut *interviewee*.¹⁶ Wawancara atau interview sendiri merupakan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Metode interview yang penulis gunakan adalah interview mendalam atau *depth interview* yang merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁷ Metode ini dipilih karena wawancara mendalam merupakan penggalian data yang melibatkan kegiatan memasuki dunia perasaan responden.¹⁸ Hal ini juga dapat berarti membantu dalam mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisa program layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan wawancara ini menggunakan pedoman wawancara terlampir yang kepada subjek penelitian, baik pertanyaan yang ditujukan kepada guru BK, *Musyrifdi* asrama maupun santri dengan tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai batasan tentang hal-hal yang perlu ditanyakan. Adapun tujuan pembuatan pedoman

¹⁶ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 57.

¹⁷ Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tatap muka antara pewawancara dan informan sehingga terlibat dalam interaksi sosial yang relatif lama yang menjadikan wawancara mendalam memiliki karakter unik. Teknik wawancara mendalam dilakukan secara berulang-ulang dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian. Lihat, Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 212-213.

wawancara adalah agar pertanyaan dan jawaban yang mengalir antara kedua belah pihak *interviewer* dan *interviewee* tidak melebar terlalu jauh.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹⁹ Observasi yang diteliti dalam penelitian inbertujuan untuk mendapatkan data mengenai kondisi madrasah muallimin yogyakarta khususnya pada pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling baik terhadap proses pemberian layanan, metode , teknik maupun terhadap sesuatu yang menunjang seperti sarana dan prasana yang digunakan oleh guru BK dalam melaksanakan layanan BK di madrasah Muallmiin Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger (buku kas induk), agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-pristiwa yang telah terjadi.²⁰

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini meliputi gambaran umum tentang letk geografis, sejarah berdiri dan perkembangan madarsah, serta arsip dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Penekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234.

mengajar khususnya yang terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam di madrasah tersebut.

4. Metode analisis data

Analisis data adalah analisa data terhadap data yang diperoleh di lapangan. Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian inii adalah metode deskriptif kualitatif yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan kata sedemikian rupa untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.²¹ Adapun langkah analisi data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mengumpulkan data melalui penggalian informasi dengan subjek peneltian atau informan dengan wawancara, oservasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Dalam reduksi data dilakukan juga penyeleksian dengan membuang dengan membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mngorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Singkat kata, dalam reduksi data ini dilakukan proses

²¹ Ibid.. 235.

klasifikasi untuk memilih dan memilah mana data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Dengan melakukan penyajian data, diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kemudian kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang komprehensif bukan kesimpulan yang terkesan terburu-buru. Data yang diperoleh disusun dan digambarkan menurut apa adanya. Gambaran yang tepat dari individu secara objektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan ungkapan dalam bentuk kalimat-kalimat dapat dijadikan kesimpulan yang logis tentang permasalahan yang diteliti.

d. Menarik kesimpulan

Proses ini merupakan yang terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data. Untuk menarik kesimpulan, penyusun menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²²

e. Pengujian kredibilitas data

Langkah pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

²² Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

1. Meningkatkan ketekunan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan.
2. Triangulasi dilakukan untuk pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data dan perbandingan data.
3. Mendiskusikan dengan teman sejawat melalui FGD (*forum group discussion*), untuk melengkapi data agar lebih komprehensif.²³

F. Sistematika Pembahasan

Isi pembahasan dalam penelitian ini meliputi beberapa Bab yaitu:

Pertama, diawali dengan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Kedua, membincang tentang beberapa teori-teori yang relevan dengan topik penelitian ini. Teori-teori ini adalah alat untuk menganalisis permasalahan yang dibidik dalam tulisan ini.

Ketiga, berisi tentang gambaran umum tentang tempat dan kondisi serta struktur kepengurusan dan layanan bimbingan dan konseling Islam di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab empat, berisi tentang masalah-masalah yang ditangani oleh guru BK dan Musyrif secara sinergi dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, dan bentuk sinergi guru BK dan pembina asrama/*Musyrif* dalam

²³ Lexy j, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

memberikan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta,.

Bab lima, merupakan penutup yang berisi simpulan dari beberapa uraian yang telah dibahas. Bab ini juga menjelaskan tentang jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah yang diajukan dalam pembahasan awal. Juga berisi tentang saran kepada pihak terkait beserta kritik yang membangun kepada penulis dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian tentang sinergi guru BK dan pembina asrama / *Musyrif* dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masalah masalah yang ditangani secara sinergi oleh guru BK dan pembina asrama / *Musyrif* : terbagi menjadi masalah ringan dengan point 1-30, masalah sedang dengan jumlah point 30-60 dan masalah berat dengan point 60 -100.
2. Bentuk sinergi antara guru BK dan *musyrif* adalah sinergi formal-struktural dan informal/ nonformal dimana Bentuk kerjasama konselor dengan pihak lain dalam lingkungan madrasah dan pondok pesantren terutama dengan *Muysrif* dalam kolaborasi formal maupun non formal di asrama sudah bersinergi dalam memberikan layanan kepada peserta didik namun, perlu ditingkatkan lagi komunikasinya untuk memberikan informasi tentang siswa yang memiliki masalah agar penanganannya segera bisa dilakukan sekaligus sebagai langkah antisipasi agar masalah serupa bisa diminimalisir untuk tidak menjadi masalah yang berulang.

B. Saran

Setelah serangkaian observasi dan penggalan data seta penelitian telah usai, peneliti merasa perlu untuk memberikan saran dan masukan yang membangun baik kepada instansi pendidikan

yang terkait dalam hal ini adalah madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, kepada tenaga konselor, atau guru pembimbing bersama koleganya mauoun bagi peneliti selanjutnya yang konsen dalam bidang penelitian yang sejenis. Adapun secara lebih rinci peneliti memeberikan masukan sebagai berikut:

Bagi madrasah hendaknya memberikan fasilitas layanan bimbingan dan konseling yang lebih memadai untuk menunjang terlaksananya tujuan bimbingan dan konseling, mengalokasikan waktu jam masuk kelas kepada pembimbing untuk memberikan materi layanan di jam khusus. Kemudian menambah personel agar beban kerja guru pembimbing dapat lebih maskimal.

Bagi guru pembimbing, disarankan untuk membuat layanan bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan ketrampilan dan sumberdaya yang dimiliki dengan tetap mengacu pada teknis dan ketentuan dalam buku pedoman pelaksanaan layana bimbningan dan konseling yang tertuang dalam permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang pedoman bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan menengah. Untuk kolaborasi dan kerjasama dengan *musryif* di asrama perlu ditingkatkan lagi baik dari komunikasi ataupun dari kerjasama lain dalam bentuk kegiatan bersama karena peserta didik selam 24 jam beraktivitas di madrasah dan pondok pesantren dan asrama. Kerjasama dengan orang tua juga perlu kiranya ditingkatkan agar ketika siswa mengalami maslah untuk proses pengambilan informasi dan identifikasi masalah bisa lebih membantu. Serta pemberitahuan informasi tentang anak yang menjadi peserta didik bisa lebih cepat dan efektif dalam pengambilan keputusan dan pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu lebih memaksimalkan proses penggalian data penelitian, baik itu dari segi durasi penelitian, maupun metode pengambilan data. untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal menjadi penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, dan Widodo Supriono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Achmad Juntika, Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arifin, M. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* Jakarta: Golden Terayon Press. 1982.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- As'ad, Djalal. *Teknik-Teknik Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Bina Ilmu. 1986.
- Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Buku Pedoman Pembinaan Siswa Madrasah Muallimin Yogyakarta.
- Burhanuddin, Jajat Dkk. *Mencetak Muslim Modern, Peta Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Dewa Ketut, Sukardi dan Nila Kusumawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dewa Ketut, Sukardi. *Pengantar Teori Konseling*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985
- Dahlan, Abdul Choliq. *Bimbingan dan Konseling Islami, Sejarah, Konsep dan Pendekatannya*, Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009.
- Febrini, Deni. *Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Hamdun, Dudung. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Uin Yogyakarta. 2013.

Gibson, Robert L. dan Marianne H. Mtichell. terj. *Introduction to Counseling and Guidance*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Joeseof, Sulaiman dan Slamet Sentoso. *Pengantar Pendidikan Sosial*, Surabaya : Usaha Nasional, 1984.

J. Moeleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosydakarya, 1993.

Kartadinata, Sunaryo. Dkk. *Penataan Pendidikan Profesioanal Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Jalur Pendidikan Formal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal, 2008.

Kuntjoro. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia , 1991.

Pedomana Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan

Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV Haji Masagung, 1987.

Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republiik Indonesia Tahun 2016.

Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1997.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004

Lupiyoadi, Rambar dan Hamdani. *Manjemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Syani, Abdul. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* , Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Sigit Wahyu Wibowo, dkk, *Keberadaan E-Learning Untuk Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan Dan Konseling*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. I, No. I, tahun 2012.

Marsudi, Saring dkk. *Layanan Bimbingan dan Konseling disekolah*, Surakarta:Muhammadiyah University Press, 2010.

Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik*, Semarang: CV. Cipta Prima Nusantara, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Penekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* , Bandung: Alfabeta, 2010.

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2007.

Surya, Muhammad. *Psikologi Konseling*, Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy, 2003.

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Rineka Cipta, 2008.

Thohirin. *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Dan Madrasah, Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Usman, Husaini Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

WS, Winkel dan Sri Hastuti, MM. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Yusuf, Samsyu dan A Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

<https://muallimin.sch.id>